

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Mu'minun ayat 21 yang menjelaskan tentang penciptaan berbagai jenis hewan ternak yang dapat dimanfaatkan untuk manusia.

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۖ نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنفَعٌ كَثِيرٌ ۖ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

Artinya: Dan Sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian dari padanya kamu makan (QS. Al-Mu'minun : 21)

Ayat di atas menjelaskan kepada kita akan pentingnya hewan ternak untuk manusia. Hewan ternak adalah hewan yang sengaja dirawat oleh manusia untuk diambil manfaatnya. Allah SWT menciptakan hewan ternak semata-mata untuk dapat di manfaatkan manusia. Melalui pengamatan dan pemanfaatan binatang-binatang ternak, manusia dapat merasakan kasih sayang Allah SWT. Manusia dapat memanfaatkan daging, kulit, susu, dan bulu dari hewan ternak tersebut. Atas berkat Allah SWT manusia dapat makan dengan mudah dan bergizi.

Pengembangan Usaha adalah aktivitas yang menyediakan barang atau jasa yang diperlukan oleh konsumen yang memiliki badan usaha, maupun perorangan yang tidak memiliki badan hukum maupun badan usaha seperti, pedagang kaki lima yang tidak memiliki surat izin tempat usaha. Usaha merupakan suatu kegiatan yang

mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat penting dalam pembangunan yang berkelanjutan. Peternakan adalah bagian dari agribisnis yang mencakup usaha-usaha atau tingkah laku bisnis pada usaha pengelolaan sarana produksi peternakan pengelolaan budidaya peternakan, *prosesing* atau penanganan selama masa pemeliharaan dalam peternakan, penanganan pasca panen, dan pemasaran.

Ayam broiler merupakan ayam yang pertumbuhannya sangat cepat 4 sampai 6 minggu sehingga dapat menghasilkan daging untuk dikonsumsi dalam waktu yang relatif singkat. Ayam broiler yaitu sejenis ayam yang dibudidayakan khusus untuk komersial maka dapat dijadikan suatu usaha. Usaha ayam broiler merupakan salah satu jenis usaha yang sangat potensial dikembangkan. Beberapa faktor pendukung usaha budidaya ayam pedaging sebenarnya masih dapat terus dikembangkan, antara lain karena permintaan domestik terhadap ayam pedaging masih sangat besar. Hal ini bertujuan agar para peternak atau produsen tidak mengalami kerugian besar dalam usahanya. Jika tidak, maka usaha ternak yang memiliki manajemen dan strategi yang baik saja yang mampu bertahan dan mampu berkembang. Untuk dapat bertahan atau berkembang, suatu usaha peternakan membutuhkan suatu strategi-strategi tertentu.

Untuk mengetahui pengembangan usaha, dapat ditentukan dengan kombinasi faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut dapat dipertimbangkan dalam analisis SWOT. SWOT merupakan singkatan dari kata-kata *Strengths* (kekuatan usaha), *Weaknesses* (kelemahan usaha), *Opportunities* (peluang usaha), dan *Threats* (hambatan untuk mencapai tujuan).

Every business certainly has advantages and disadvantages. Likewise, the business of broiler chicken farming also has weaknesses and is quite risky. namely broiler chickens are very susceptible to disease if the handling is not right in terms of maintenance, hygiene, and sanitation. Broiler chickens or commonly referred to broilers are chickens from the crossing of chicken nations that have high productivity. Therefore, the opportunity to generate profits is also higher. However, if improper handling will be a very risky loss.

Berdasarkan jurnal diatas setiap bisnis tentu mempunyai kelebihan dan kekurangan. Begitu pula dengan usaha peternakan ayam broiler juga mempunyai kelemahan dan cukup beresiko. yaitu ayam broiler sangat rentan terserang penyakit jika penanganannya tidak tepat dari segi pemeliharaan, higienitas, dan sanitasi. Ayam broiler atau biasa disebut ayam pedaging merupakan ayam hasil persilangan bangsa ayam yang mempunyai produktivitas tinggi. Oleh karena itu, peluang untuk menghasilkan keuntungan juga lebih tinggi. Namun bila penanganannya tidak tepat akan menimbulkan kerugian yang sangat beresiko.

Analisis SWOT merupakan evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki suatu usaha baik untuk mengetahui, memahami, serta menerapkan suatu strategi yang optimal. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan.

Berdasarkan yang diketahui yang ada di desa Mamar masih belum ada indikasi berkembangnya usaha peternakan ayam ini, dilihat dari penjualan ayam. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemasaran, pemasaran dari usaha peternakan ayam masih hanya dalam lingkup kecamatan saja belum melakukan hubungan kemitraan dengan pemasok dan perusahaan peternakan di luar Kecamatan Amuntai Selatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini mengambil judul “Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Mamar Kecamatan Amuntai Selatan (Analisis SWOT)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yakni bagaimana pengembangan peternakan ayam broiler di desa Mamar Kecamatan Amuntai Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui pengembangan peternakan ayam di desa Mamar Kecamatan Amuntai Selatan.

D. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Usaha Ayam Broiler

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi, masukan dan bahan evaluasi bagi usaha ayam broiler peternakan ayam broiler di desa Mamar Kecamatan Amuntai Selatan dalam mengembangkan usaha dari segi faktor internal dan eksternal yang lebih baik lagi demi terciptanya kemajuan usaha dalam jangka panjang.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk melatih kemampuan dalam menganalisis masalah dan menambah wawasan serta pengetahuan penulis mengenai strategi pengembangan usaha peternakan ayam broiler baik dari faktor internal dan faktor eksternal.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu dan sebagai referensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa selanjutnya yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan strategi pengembangan usaha peternakan ayam broiler.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang akan dilakukan di penelitian ini adalah :

1. Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha. Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan ke depan, motivasi dan kreativitas (Anoraga, 2007:66).
2. Peternakan merupakan satu dari lima subsektor pertanian yaitu kegiatan memelihara dan budidaya hewan untuk mendapatkan keuntungan (Alfitrah, 2019). Usaha peternakan di Indonesia terbagi menjadi tiga

kelompok yaitu usaha ternak unggas, usaha ternak kecil, dan usaha ternak besar (Murti et al. 2021). Jenis peternakan yang banyak dilakukan oleh masyarakat adalah peternakan ayam broiler. Peternakan ayam broiler mempunyai prospek yang sangat baik untuk dikembangkan, baik dalam skala peternakan besar maupun skala peternakan kecil (peternakan rakyat) (Utomo et al. 2015)

3. Ayam Broiler atau biasa disebut juga dengan ayam pedaging yang mempunyai ciri khas dengan pertumbuhannya yang cepat sebagai penghasil daging (Murtidjo, 2003). Ayam broiler merupakan sebutan untuk strain ayam hasil budidaya teknologi yang memiliki sifat ekonomis, dengan ciri khas pertumbuhannya yang cepat, konversi pakan yang baik, siap dipanen pada umur yang relatif muda, menghasilkan kualitas daging berserat lunak (Murtidjo, 2006)

F. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan faktor pendukung bagi sebuah penelitian. Demikian penelitian ini juga dibuat dengan dukungan penelitian terdahulu diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Suresti dan R. Wati. 2012. (Fakultas Peternakan Universitas Andalas)
Penelitian ini berjudul Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survei. Untuk menentukan

alternatif strategi pengembangan usaha sapi potong di Kabupaten Pesisir Selatan digunakan analisis faktor internal dan eksternal yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode analisis SWOT. Strategi yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha peternakan sapi potong di Kabupaten Pesisir Selatan adalah Mengoptimalkan fungsi lahan yang tersedia untuk pengembangan sapi potong, ciptakan usaha peternakan dengan memanfaatkan tenaga kerja yang tersedia, penerapan kawasan peternakan terpadu (*cluster*), mempermudah jangkauan pelayanan sistem kelembagaan keuangan bagi masyarakat, menambah sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam penguasaan teknologi, kewirausahaan, dan kemampuan *team work*, perbaikan sistem dan ketetapan aturan dalam penggunaan lahan, mengatasi gangguan kesehatan ternak, peningkatan produksi pertanian (S2, T5), memanfaatkan lahan yang tidak produktif untuk usaha peternakan, pelatihan dan pemberdayaan peternak dan SDM dinas peternakan.

2. K. I. Adinata, A. I. Sari dan E. T. Rahayu, 2012, (Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta) Penelitian ini berjudul Strategi Pengembangan Usaha Sapi Potong di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor strategis yang dapat memengaruhi pengembangan ternak sapi potong dan mengetahui alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan ternak sapi potong. Penelitian dilaksanakan di

Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo pada bulan Mei–Juni 2012. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode Universitas Sumatera survei untuk mengumpulkan data primer dari responden dan data sekunder dari instansi yang terkait, yaitu Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo, Dinas Pertanian, Unit Pelaksana Teknis Daerah Pertanian Kecamatan Mojolaban. Pengambilan sampel penelitian ditentukan secara purposive sampling sebanyak 50 peternak. Analisis data menggunakan analisis lingkungan internal, analisis lingkungan eksternal, dan analisis SWOT. Hasil analisis menunjukkan bahwa alternatif strategi utama yang dapat diterapkan dalam mengembangkan usaha ternak sapi potong yaitu mengoptimalkan dan mengembangkan kemampuan internal peternak serta memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia untuk meningkatkan skala usaha ternak sapi potong menjadi lebih maju, pengenalan mengenai teknologi pengolahan pakan berbasis limbah pertanian dan bibit ternak sapi unggul yang disesuaikan dengan kondisi wilayah setempat, menjalin usaha kemitraan bersama pemerintah dan pihak ketiga dengan memanfaatkan interaksi masyarakat pedesaan yang bersifat kekeluargaan dan kegotong royongan, memperkuat kelembagaan peternak.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan skripsi ini, maka disini perlu digunakan sistematika yang dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dalam beberapa sub bab, yang sistematika tersebut sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah merupakan pendahuluan dari penelitian, terdiri atas : latar belakang di angkatnya penelitian ini mengenai permasalahan dan fakta pengembangan usaha peternakan ayam broiler. Agar penelitian menjadi terarah maka dibuatlah rumusan masalah dan tujuan penelitian agar terhindar dari kesalahpahaman terhadap penelitian penulis, maka dibuatlah definisi operasional untuk dapat diketahui manfaat dari penelitian yang dilakukan maka rumuskan ke dalam penelitian terdahulu diperlukan untuk menghindari permasalahan yang sama dengan penelitian sebelumnya. Adapun sistematika penulisan merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab kedua, berisi landasan teori berisikan tentang landasan teori yang diharapkan dapat menunjang bobot penelitian. Pada bab ini disajikan mengenai pengertian pengembangan usaha peternakan ayam broiler serta analisis SWOT.

Bab ketiga, berisi metode penelitian merupakan bab yang difokuskan pada pembahasan teknis metode penelitian ini, yang menguraikan secara lebih singkat mengenai objek penelitian dan metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini, seperti sifat, jenis dan lokasi penelitian, objek penelitian, data dan sumber data. Teknis pengumpulan data, teknik pengelolaan data dan tahapan penelitian.

Bab keempat, berisi analisis data dan laporan penelitian merupakan laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, deskriptif data, penyajian data dan analisis data terhadap beberapa permasalahan yang disesuaikan dengan metode penelitian pada Bab III, sehingga dapat memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada serta jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab kelima, berisi kesimpulan dan saran-saran merupakan penutup dari penelitian yang dilakukan. Bab ini berisi simpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam Bab I. Simpulan bukan merupakan ringkasan dari uraian sebelumnya, melainkan sebagai hasil pemecahan terhadap apa yang di permasalahakan dalam skripsi. Selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu dan hendaknya saran yang diajukan bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan hasil penelitian.

